

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT STRES KERJA TERHADAP KINERJA BIDAN
DI PUSKEMAS CIREUNGHAS
KABUPATEN SUKABUMI
TAHUN 2019**

RENI EKA LESTARI

ABSTRAK

Stres adalah suatu perasaan yang dialami apabila seseorang menerima tekanan. Tekanan atau tuntutan yang diterima mungkin datang dalam bentuk mengekalkan jalinan perhubungan, memenuhi harapan keluarga dan untuk pencapaian akademik. Kinerja atau *performance* merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi yang dituangkan melalui perencanaan strategis suatu organisasi. Fenomena yang terjadi pada tingkat stres kerja dengan kinerja bidan hampir (56%) bidan menganggap beban kerjanya berat sehingga meningkatkan stres kerja dan menyebabkan penurunan kinerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara tingkat stres kerja terhadap kinerja bidan di Puskesmas Cireunghas Kabupaten Sukabumi.

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Cireunghas Kabupaten Sukabumi dengan menggunakan metode korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Variabel independen dalam penelitian ini adalah tingkat stres dan variabel dependen adalah kinerja bidan. Sampel yang diambil menggunakan teknik *total sampling* dengan jumlah 23 responden. Instrumen penelitian ini menggunakan pengumpulan data dengan teknik angket menggunakan kuesioner. Data dianalisis menggunakan uji statistik *Rank Spearmen* dengan tingkat kemaknaan *P-value* < 0,05.

Dari penelitian terhadap 23 responden yang diteliti keseluruhan tingkat stres bidan berada pada kategori stres ringan yaitu 23 responden (100%), sedangkan sebagian besar kinerja bidan berada pada kategori sangat kompeten, yaitu sebanyak 17 responden (73,9%). Hasil uji statistik *Rank Spearmen* menyatakan ada hubungan antara tingkat stres terhadap kinerja bidan di Puskesmas Cireunghas Kabupaten Sukabumi (*p value* = 0,031).

Berdasarkan analisis dan pembahasan pada penelitian Tingkat Stres terhadap Kinerja Bidan di Puseksmas Cireunghas Kabupaten Sukabumi dapat disimpulkan bahwa keseluruhan tingkat stres kerja bidan berada pada kategori stres ringan yaitu sebanyak 23 responden (100%), dengan sebagian besar kinerja bidan berada pada kategori sangat kompeten yaitu sebanyak 17 responden (73,9%), dan sebagian kecil berada pada kategori cukup kompeten yaitu sebanyak 6 responden (26,1%). Terdapat hubungan antara tingkat stres kerja terhadap kinerja bidan.

Daftar pustaka : 14 (2010-2016)
Kata Kunci : Tingkat stres , Kinerja bidan
Website : 5

A. PENDAHULUAN

Pembangunan kesehatan pada hakikatnya adalah upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen bangsa Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis (Kemenkes RI, 2015).

Azrul Azwar menyebutkan dalam Bustami (2011) bahwa mutu pelayanan kesehatan adalah derajat dipenuhinya kebutuhan masyarakat atau perorangan terhadap asuhan kesehatan yang sesuai dengan standar profesi yang baik dengan pemanfaatan sumber daya secara wajar, efisien, efektif dalam keterbatasan kemampuan pemerintah dan masyarakat, serta diselenggarakan secara aman dan memuaskan pelanggan sesuai dengan norma dan etika yang baik (Azrul Azwar, 2011).

Bidan adalah seseorang yang telah menyelesaikan (lulus) program pendidikan kebidanan yang diakui secara resmi oleh negaranya serta berdasarkan kompetensi praktik kebidanan dasar yang dikeluarkan oleh *International Confederation of Midwives* (ICM) dan kerangka kerja dari standar global ICM untuk pendidikan kebidanan, telah memenuhi kualifikasi yang dipersyaratkan untuk didaftarkan (register) dan/atau memiliki izin yang sah (lisensi) untuk melakukan praktik kebidanan, dan menggunakan gelar/hak sebutan sebagai "**bidan**", serta mampu menunjukkan kompetensinya di dalam praktik kebidanan (ICM, 2011).

Setiap pekerjaan tentunya tidak lepas dari sebuah beban kerja yang tentunya membuat tingkat stres akan meningkat dan dikhawatirkan akan mempengaruhi terhadap kinerja pekerjaan seseorang. Pekerjaan adalah sesuatu yang dikerjakan untuk mendapatkan nafkah atau pencaharian masyarakat yang sibuk dengan kegiatan atau pekerjaan sehari-hari akan memiliki waktu yang lebih untuk memperoleh informasi (Depkes RI, 2011).

Dilawati menyebutkan dalam Syahabuddin (2010) stres adalah suatu perasaan yang dialami apabila seseorang menerima tekanan. Tekanan atau tuntutan yang diterima mungkin datang dalam bentuk mengekalkan jalinan perhubungan, memenuhi harapan keluarga dan untuk pencapaian akademik (Dilawati, 2010).

Lazarus dan Folkman (2012) menjelaskan stres sebagai kondisi individu yang dipengaruhi oleh lingkungan. Kondisi stres terjadi karena ketidakseimbangan antara tekanan yang dihadapi individu dan kemampuan untuk menghadapi tekanan tersebut. Individu membutuhkan energi yang cukup untuk menghadapi situasi stres agar tidak mengganggu kesejahteraan mereka. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa stres adalah suatu peristiwa atau pengalaman yang negatif sebagai sesuatu yang mengancam, ataupun membahayakan dan individu yang berasal dari situasi yang bersumber pada sistem biologis, psikologis dan sosial dari seseorang.

Kinerja ialah prestasi yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan yang diberikan kepadanya. (Siswanto dalam Muhammad Sandy, 2015:11) sedangkan pengertian kinerja menurut Moeheriono (2012:95) yaitu Kinerja atau *performance* merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu

program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi yang dituangkan melalui perencanaan strategis suatu organisasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nadia Yolanda di Rumah Sakit Syamrabu Bangkalan (2014), diketahui bahwa Bidan adalah salah satu tenaga Kesehatan yang dalam pekerjaannya ia dituntut untuk selalu siap secara fisik maupun psikis serta memiliki ketelitian dan kesabaran yang cukup tinggi dalam menangani pasien karena karena pekerjaannya yang menyangkut nyawa seseorang, hal ini tentunya akan berdampak pada resiko terjadinya stres kerja.

Penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara stres kerja dengan kinerja Bidan dimana sebagian besar Bidan yaitu 14 orang (56%) menganggap bahwa beban kerjanya berat dan dapat meningkatkan tingkat stres kerja, dan 11 orang (44%) sisanya menganggap beban kerjanya ringan sehingga tidak dapat meningkatkan tingkat stres kerja.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh penulis di Puskesmas Cireunghas pada tanggal 23 April 2019 dari jumlah keseluruhan Bidan yaitu 23 orang didapatkan sebanyak 10 orang dan 7 orang diantaranya mengaku bahwa stres kerja sangat berpengaruh terhadap kinerjanya, dan 3 orang sisanya menganggap bahwa stres kerja tidak berpengaruh terhadap kinerjanya.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Hubungan antara Tingkat Stres Kerja terhadap Kinerja Bidan di Puskesmas Cireunghas Kabupaten Sukabumi Tahun 2019.

B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Cireunghas Kabupaten Sukabumi dengan menggunakan metode korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Variabel independen dalam penelitian ini adalah tingkat stres dan variabel dependen adalah kinerja bidan. Sampel yang diambil menggunakan teknik *total sampling* dengan jumlah 23 responden. Instrumen penelitian ini menggunakan pengumpulan data dengan teknik angket menggunakan kuesioner. Data dianalisis menggunakan uji statistik *Rank Spearman* dengan tingkat kemaknaan *P-value* < 0,05.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

a. Hasil Penelitian

1) Analisa Univariat Variabel Penelitian

Dalam analisis deskriptif univariat penelitian dilakukan dengan menggunakan distribusi frekuensi dan persentase tiap kategori. Analisis deskriptif univariat ini meliputi tingkat stres kerja dan kinerja bidan. Berikut ini adalah hasil analisis univariat selengkapnya:

1. Tingkat Stres Kerja

Hasil penelitian analisa univariat pada variabel tingkat stres kerja dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Tingkat Stres Kerja di Puskesmas Cireunghas
Kabupaten Sukabumi tahun 2019

Tingkat Stres Kerja	Frekuensi	Persentase (%)
Stres Berat	0	0
Stres Ringan	23	100
Tidak Stres	0	0
Total	23	100

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa semua tingkat stres kerja bidan berada pada kategori stres ringan yaitu sebanyak 23 responden (100%).

2. Kinerja Bidan

Hasil analisa univariat pada variabel kinerja bidan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2
Kinerja Bidan di Puskesmas Cireunghas
Kabupaten Sukabumi Tahun 2019

Kinerja	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Kompeten	17	73,9
Cukup Kompeten	6	26,1
Kurang Kompeten	0	0
Total	23	100

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa sebagian besar kinerja bidan berada pada kategori sangat kompeten yaitu sebanyak 17 responden (73,9 %).

2) Analisa Bivariat

Hasil analisa bivariat ini untuk mengetahui hubungan tingkat stres kerja dengan kinerja bidan di Puskesmas Cireunghas Kabupaten Sukabumi. Analisis bivariat dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3
Hubungan Tingkat Stres Kerja dengan Kinerja Bidan di Puskesmas
Cireunghas Kabupaten Sukabumi tahun 2019

Tingkat Stres Kerja	Kinerja Bidan				Total		P-value
	Cukup Kompeten		Sangat Kompeten				
	F	%	f	%	f	%	
Stres Berat	0	100	0	0	0	100	0.031
Stres Ringan	6	26,1	17	73,9	23	100	
Tidak Stres	0	0	0	0	0	100	

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa dari 23 responden (100%) yang berada pada kategori stres ringan terdapat 17 responden (73,9%) yang memiliki kategori kinerja yang sangat kompeten, sisanya yaitu sebanyak 6 responden (26,1%) memiliki kinerja yang cukup kompeten.

Hasil uji statistik analisa bivariat menggunakan uji *rank spearmen* diperoleh nilai *p-value* 0,031 berarti H_0 ditolak apabila nilai *p-value* < 0,05. Maka dapat diartikan terdapat hubungan antara tingkat stres kerja dengan kinerja bidan.

b. Pembahasan Penelitian

Gambaran Stres Kerja Bidan di Puskesmas Cireunghas Kabupaten Sukabumi tahun 2019

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa semua tingkat stres kerja bidan berada pada kategori stres ringan yaitu sebanyak 23 responden (100%).

Stres adalah respon nonspesifik generalisata tubuh terhadap setiap faktor yang mengalahkan, atau mengancam untuk mengalahkan kemampuan kompensasi tubuh untuk mempertahankan homeostasis (Sherwood, 2012).

Stres adalah gangguan pada tubuh dan pikiran yang disebabkan oleh perubahan dan tuntutan kehidupan, yang dipengaruhi oleh lingkungan maupun penampilan individu di dalam lingkungan (Sunaryo, 2014).

Sumber stres pada seorang bidan biasanya- dikarenakan karena beberapa penyebab diantara nya stressor fisik, stressor sosial, stressor psikologi.

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Friska Aprillia dengan judul Pengaruh Beban Kerja, Stres Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Perawat Rumah Sakit Islam Ibnu Sina dengan hasil penelitian 51 orang responden berada pada kategori tidak stres. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya adalah lama bekerja, lingkungan pekerjaan yang dianggap nyaman, serta fasilitas yang memenuhi standar sehingga beberapa hal tersebut dianggap sangat membantu dalam melakukan pelayanan terhadap pasien sehingga sebagian besar perawat di rumah sakit tersebut berada pada kategori tidak stres.

Puskesmas Cireunghas Kabupaten Sukabumi berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dilihat dari pelayanan yang diberikan oleh bidan terhadap pasien sudah mencapai standar SOP seperti kemampuan bidan dalam berkomunikasi dengan pasien, menjawab pertanyaan dari pasien atau keluarga pasien, dan memberikan informasi tentang keluhan-keluhan yang dialami pasien. Namun pada penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil dengan keseluruhan bidan berada pada kategori stres ringan. Hal ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah dari segi kesehatan bidan, beban kerja berlebih yang mengakibatkan bidan harus menambah waktu kerjanya, serta hal-hal yang berasal dari bidan itu sendiri. Sehingga hal tersebut dianggap sebagai penyebab terjadinya stres ringan pada seluruh bidan di Puskesmas Cireunghas Kabupaten Sukabumi.

Gambaran Kinerja Bidan Di Puskesmas Cireunghas Kabupaten Sukabumi Tahun 2019

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa sebagian besar kinerja bidan berada pada kategori sangat kompeten yaitu sebanyak 17 responden (73,9 %) dan 6 responden (26,1%) berada pada kategori cukup kompeten.

Kinerja adalah penampilan hasil kerja personal baik secara kualitas dan kuantitas dalam suatu organisasi. Kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing, dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral dan etika. Kinerja seseorang terkait erat dengan proses kerja dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Siegel, Shim (2015), menyatakan bahwa Kinerja adalah pernyataan yang menyajikan ukuran hasil yang sebenarnya dari beberapa kegiatan pribadi atau kesatuan periode yang sama.

Dari hasil penelitian ini dapat dilihat bahwa kinerja bidan di Puskesmas Cireunghas sudah sangat kompeten, hal tersebut dilihat dari sebagian besar responden yang memiliki kinerja yang sangat kompeten.

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Emy Yulianti dengan judul Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Bidan Puskesmas di Kabupaten Pontianak tahun 2012. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa sebagian besar bidan yaitu sebanyak 24 responden berada pada kategori sangat kompeten. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor yang sangat berpengaruh terhadap kinerja bidan diantaranya adalah faktor lingkungan pekerjaan yang tidak bising, tempat tinggal bidan yang tidak terlalu jauh dari lokasi puskesmas, jumlah pasien yang cukup banyak sehingga membuat bidan merasa terbiasa dalam memberikan pelayanan, adanya kegiatan yang rutin dilakukan oleh bidan di puskesmas tersebut seperti kegiatan olahraga bersama sehingga menyebabkan bertambahnya semangat kerja para bidan. Faktor-faktor tersebut dianggap sebagai penyebab sebagian besar bidan berada pada kategori sangat kompeten.

Kinerja bidan di Puskesmas Cireunghas Kabupaten Sukabumi dari hasil penelitian yang telah dilakukan melalui lembar penilaian yang diisi oleh Bidan

Koordinator Puskesmas Cireunghas didapatkan hasil sebagian besar berada pada kategori sangat kompeten. Hal ini dapat dilihat dari disiplin kerja yang baik seperti mengikuti apel setiap pagi sebelum memulai kerja, absensi tepat waktu, wawasan pekerjaan yang luas, komunikasi yang baik, rasa tanggung jawab yang tinggi terhadap pekerjaan yang dilakukan, serta kerjasama yang baik antara bidan. Hal tersebut dapat dianggap sebagai penyebab utama yang membuat kinerja sebagian besar bidan di Puskesmas Cireunghas berada pada kategori sangat kompeten.

Hubungan Tingkat Stres Kerja Dengan Kinerja Bidan di Puskesmas Cireunghas Kabupaten Sukabumi Tahun 2019

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa semua responden yang termasuk kategori stres ringan memiliki kinerja bidan yang sangat kompeten yaitu sebanyak 17 responden (73,9%) dan 7 responden berada pada kategori cukup kompeten (26,1%)

Hasil uji statistik analisa bivariat menggunakan uji rank spearman diperoleh nilai *p-value* 0,031 berarti H_0 ditolak apabila nilai *p-value* < 0,05. Maka dapat diartikan terdapat hubungan antara tingkat stres kerja dengan kinerja bidan.

Kinerja adalah penampilan hasil kerja personal baik secara kualitas dan kuantitas dalam suatu organisasi. Kinerja dapat merupakan hasil personal individu atau organisasi dan tidak terbatas kepada pemangku jabatan struktural ataupun fungsional semata.

Kinerja memiliki makna yang lebih luas, bukan hanya hasil kerja tetapi juga termasuk bagaimana proses pekerjaan berlangsung.

Stres adalah gangguan pada tubuh dan pikiran yang disebabkan oleh perubahan dan tuntutan kehidupan, yang dipengaruhi oleh lingkungan maupun penampilan individu di dalam lingkungan (Sunaryo, 2014).

Sumber stres pada seorang bidan biasanya- dikarenakan karena beberapa penyebab diantara nya stressor fisik, stressor sosial, stressor psikologi.

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Friska Aprillia dengan judul Pengaruh Beban Kerja, Stres Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Perawat Rumah Sakit Islam Ibnu Sina dengan hasil penelitian terdapat hubungan antara stres kerja dengan kinerja perawat. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa 51 perawat berada pada kategori tidak stres yang menyebabkan sebagian besar kinerja perawat di rumah sakit tersebut berada pada kategori sangat kompeten. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa hal diantaranya yaitu perasaan senang dalam melakukan pelayanan, lingkungan pekerjaan yang nyaman, serta fasilitas yang telah memenuhi standar. Sehingga tersebut menyebabkan para perawat melakukan pekerjaan dengan baik dikarenakan perawat di rumah sakit tersebut tidak merasa tertekan atau terbebani dalam melakukan pekerjaannya.

Hasil penelitian yang dilakukan di Puskesmas Cireunghas Kabupaten Sukabumi menyatakan bahwa seluruh tingkat stres bidan berada pada kategori stres ringan yaitu sebanyak 23 responden, namun demikian sebagian besar kinerja para bidan di puskesmas tersebut berada pada kategori sangat kompeten yaitu

sebanyak 17 responden dan sisanya berada pada kategori cukup kompeten yaitu sebanyak 6 responden. Hal tersebut kemungkinan besar disebabkan oleh bidan yang bekerja di Puskesmas Cireunghas adalah bidan-bidan profesional, sehingga walaupun tingkat stresnya berada pada kategori stres ringan sebagian besar bidan di puskesmas tersebut tetap memiliki kategori kinerja yang sangat kompeten, serta kemungkinan disebabkan oleh lingkungan pekerjaan yang sangat nyaman dan kerjasama yang baik antara para bidan.

D. SIMPULAN DAN SARAN

a. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tingkat stres kerja dan kinerja bidan di Puskesmas Ciruenghas Kabupaten Sukabumi Tahun 2019. Sampel yang digunakan sebanyak 23 responden dengan menggunakan teknik total sampel. Penelitian ini disajikan dalam bentuk analisa univariat dan bivariat. Dari hasil penelitian tersebut maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Distribusi frekuensi pada tingkat stres kerja keseluruhan berada pada kategori stres ringan yaitu sebanyak 23 responden (100%).
2. Distribusi frekuensi pada kinerja bidan sebagian besar berada pada kategori sangat kompeten yaitu sebanyak 17 responden (73,9%).
3. Terdapat hubungan antara tingkat stres kerja dengan kinerja bidan di Puskesmas Cireunghas kabupaten sukabumi tahun 2019 dengan nilai *p-value* 0,031.

b. Saran

Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan agar dapat menambah referensi tentang stres maupun manajemen stres dan kinerja di perpustakaan sehingga dapat digunakan sebagai acuan penilaian stres kerja maupun kinerja. Serta mencoba menerapkan penilaian stres maupun kinerja/prestasi baik pada mahasiswa atau karyawan yang berada pada institusi pendidikan.

Bagi Puskesmas Cireunghas

Diharapkan untuk meningkatkan kerjasama antar bidan, penyesuaian jadwal sehingga tidak terjadi kekurangan petugas saat dinas yang dapat mengakibatkan stres kerja pada bidan. Serta dilakukan refreshing bidan rutin untuk menghilangkan stres kerja akibat beban kerja yang berat serta menimbulkan kerjasama yang lebih erat.

Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel lain untuk meneliti kinerja ataupun tingkat stres pada bidan seperti pengetahuan bidan, masa kerja bidan, motivasi kerja. Serta jumlah responden yang lebih banyak dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Aprilia, Friska. 2015. *Pengaruh Beban Kerja, Stres Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Perawat Rumah Sakit Islam Ibnu Sina*.

Ariani. Ulfa, Milliatul. Jakfar, Ajiz, Abdul. 2014. *Penentuan dan Pembobotan Key Performances Indicator(KPI) Sebagai Alat Pengukuran Kinerja Rantai Pasok Produksi Keju Mozarella*

Di CV. Brawijaya Dairy Industri. Madura: Prodi Teknologi Industri Pertanian, Universitas Trunojoyo Madura.

Digilig. 2015. *Pengaruh perspektif pelanggan/layanan terhadap kinerja pemerintah daerah*. Lampung: Universitas Lampung

gayaKampus. 2014. *Psikologi Klinis*.(Journal). Jawa Timur: UIN Malang

Gustini, Kiki. 2015. *Gambaran Pengetahuan Bidan terhadap Kinerja Bidan Desa di Wilayah Kerja Puskesmas Kujangsari*.(Karya Tulis Ilmiah). Bandung: Universitas Padjajaran.

InfoDATIN. 2015. *Pusat Data dan Informasi Kementrian Kesehatan RI*.

KEMENKES. 2015. *Rencana Strategis Kementrian Kesehatan*.

Notoatmodjo, S. 2010. *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Psikologi, Buletin. 2016. *Teori Stres: Stimulus, Respon, dan Transaksional*. Jogjakarta: Universitas Gadjah Mada.

Rachman, Ansyori. 2015. *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transaksional Secara Signifikan Terhadap Kinerja Karyawan di PT.XYZ*.

Riyadi, Rizki. 2015. *Mutu Pelayanan Kesehatan Peserta Jaminan Kesehatan Nasional Di Puskesmas Kecamatan Kembangan Jakarta Barat Tahun 2015*.(Karya Tulis Ilmiah). Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

Suarningsih, Putu, 2013. *Pengaruh Iklim Organisasi Dan Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Sosial Aceh*. Sumatera Utara: Universitas Sumatera Utara.
Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

Spielberger, dkk. *Job Stress Survei Score Report*.

Utami, Widya, 2016. *Pengaruh Kompetensi Karyawan Terhadap Kinerja Karyawan Bidang Produksi Dengan Pemberian Insentif Di PT. Industri Sandang Nusantara(PERSERO)*. Sulawesi Selatan: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Yolanda, Nadia. 2014. *Analisi Hubungan Faktor Pekerjaan Dengan Stres Kerja Bidan Di Rumah Sakit Syamrabu Bangkalan*. Surabaya: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga Surabaya.

Yulianti, Emy. 2012. *Faktor-faktor yang Memepengaruhi Kinerja Bidan Puskesmas di Kabupeten Pontianak*. (Karya Tulis Ilmiah). Pontianak: Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak Jurusan Kebidanan

Yusuf, Muhammad. 2012. *Hubungan Antara Kecerdasan Emosi dengan Stres Akademik*. Surakarta: Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.